



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Agustus 2010

Halaman: 24

Media Massa : Republika Hari : Rabu Tanggal : 4 - 8 - 2010 Halaman : 24

Dekranasda Gelar Pameran Produk UKM di Mall

**Yulianingsih,
Bowo Pribadi**

Pameran ini sebagai uji kualitas produk UKM

YOGYAKARTA — Kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sejak Juli 2010 jelas memberikan tambahan beban pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta. Akibat kenaikan TDL tersebut, para UKM Yogyakarta terpaksa menaikkan harga produknya lantaran naiknya biaya produksi yang harus mereka tanggung.

"Kenaikan harga produk memang tak terelakkan lagi sebagai akibat kenaikan TDL. Meskipun kenaikan itu pelan-pelan tetapi tetap naik karena biaya produksi otomatis juga naik," kata Wakil Ketua Dewan Kerajinan Nasional daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (3/8).

"Karena itulah kata dia, jalan satu-

satunya untuk menolong UKM tersebut adalah membantu mereka menaikkan omset penjualan produknya. Sehingga meskipun harga naik tetapi produk mereka tetap digemari konsumen.

Terkait hal tersebut, Dekranasda Kota Yogyakarta akan memfasilitasi para UKM Yogyakarta agar memasarkan produknya di Malioboro Mall Yogyakarta. Melalui kegiatan itu diharapkan bisa mendorong omset pada UKM di Yogyakarta pasca kenaikan TDL.

Pameran produk UKM Yogya di Malioboro Mall akan digelar pada Jumat-Ahad (6-8/8) di Atrium Malioboro Mall. Sedikitnya 28 UKM yang ikut dalam kegiatan itu. Mereka adalah UKM yang bergerak di industri batik kayu, kerajinan kulit, batik garmen, perak, bordir, busana muslim, asesoris dan *handycraft*.

"Kita suport UKM Yogya untuk menaikkan omset penjualan mereka melalui ajang ini," tegas Kirana.

Diakutinya, ajang tersebut sudah dilakukan sejak tujuh tahun terakhir. Hasilnya juga sangat signifikan terhadap peningkatan omset penjualan produk UKM Yogyakarta. Omset penjualan produk UKM Yogya di tahun 2007 lalu, mencapai Rp 128.042.800. Capaian tersebut meningkat pada tahun 2008 diajang yang sama dengan perolehan omset penjualan sebanyak Rp 240.996.500.

Tahun 2009, omset penjualan pameran produk UKM Yogya juga meningkat tajam mencapai Rp 320.837.000 atau Rp 54 juta/hari. Hasil penjualan itu melampaui target yang ditentukan hanya Rp 250 juta. "Bahkan ada *buyers* dari Malaysia saat itu yang langsung order pada UKM kita," tandas Tri Kirana.

Untuk pameran tahun 2010 ini, hanya digelar selama empat hari karena menjelang bulan Ramadhan. Meski demikian pihaknya optimis, bisa memperoleh omset penjualan dari ajang itu sedikitnya Rp 200 juta.

Menurutnya, jumlah UKM yang menjadi binaan Dekranasda Kota Yogyakarta sebanyak 120 UKM. Namun dari jumlah itu hanya 28 UKM yang ikut dalam pameran tersebut.

Sementara Wakil Ketua Panitia

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. <u>Dinas Perindustrian</u>
2. <u>TP. PKK</u>
3.
4.
5.

positif
 segeera
 yd diketahu

Pameran produk UKM Yogya, Ir Sukinah Sumartjo mengatakan, pihaknya akan menggelar *fashion show* dalam ajang tersebut yang melibatkan Dimas dan Diajeng Kota Yogyakarta. Selain itu juga akan digelar panggung kesenian tradisional yang melibatkan para pemuda-pemuda di Yogyakarta.

Penyanga ekonomi

Kabupaten Semarang terus mendorong pertumbuhan industri kecil menengah (IKM) melalui promosi intensif produk-produk khas unggulan daerah setempat. Promosi ini juga diarahkan Pemkab setempat sebagai wahana untuk memacu pertumbuhan IKM-IKM baru, sebagai pilar penyangga perekonomian kabupaten ini.

"Kami melihat masih banyak produk hasil IKM yang menjual dan potensial untuk dikembangkan," ujar Pit Sekda Kabupaten Semarang, Anwar Huda, di sela pembukaan Ungaran Expo 2010, di Alun-alun Mini, Ungaran, Senin (2/8) pe- tang. ■ edher

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segeera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005